https://doi.org/10.37817/10.37817/mediaabdimas.v3i
E-ISSN:2964-6952
P-ISSN:2964-6855

Perubahan Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19

Evi Syafrida Nasution[1], Erdina Indrawati[2]
[12]Universitas Persada Indonesia Y.A.I
E-mail: evi.syafrida.nasution@upi-yai.ac.id[1], erdina.indrawati@ upi-yai.ac.id[2]

ABSTRAK

Kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam memutus penyebaran virus Covid-19 berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam setting Pendidikan membuat proses pembelajaran dilakukan secara daring. Di sini Indonesia, pembelajaran secara daring merupakan hal yang baru dan membutuhkan adaptasi yang cukup kompleks misalnya fasilitas belajar, pemahaman terhadap pelajaran, kemandirian siswa dalam belajar, yang dapat berdampak terhadap motivasi dan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan adanya penyuluhan terkait dengan perubahan peran orang tua dan bagaimana meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan penyuluhan secara daring, yang diikuti oleh orang tua siswa dan guru sebanyak 30 orang. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu terjadi peningkatan pemahaman orang tua terkait tentang perubahan peran orang tua dan belajar berdasar regulasi diri yang diharapkan dapat membantu orang tua dalam mendampingi siswa/anaknya belajar mandiri di rumah dan meningkatkan prestasi akademik siswa.

Kata kunci : ***peran orang tua, belajar berdasar regulasi diri, pembelajaran daring***

ABSTRACT

The policy set by the government in stopping the spread of the Covid-19 virus in the form of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in educational settings makes the learning process carried out online. Here in Indonesia, online learning is something new and requires quite complex adaptations, for example, learning facilities, understanding of lessons, and student independence in learning, which can impact student motivation and academic achievement. Therefore, there is a great need for counseling related to changes in the role of parents and how to increase student independence in learning. This community service activity was carried out through online counseling, which 30 parents and teachers attended. The results obtained from this activity are an increase in parents' understanding regarding changes in the role of parents and learning based on self-regulation which is expected to help parents accompany their students/children to study independently at home and improve student academic achievement.

Keyword : the role of parents, self-regulated learning, online learning

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia yang memberikan dampak terhadap kehidupan manusia di berbagai sektor misalnya sektor industri, sosial, pendidikan. Salah satu upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 yaitu dengan diberlakukannya kebijakan *physical distancing* yaitu

E-ISSN:2964-6952
P-ISSN:2964-6855 https://doi.org/10.37817/10.37817/mediaabdimas.v3i

himbauan untuk menjaga jarak, menghindari aktivitas yang melibatkan banyak orang.

Di Indonesia, kebijakan ini ditindaklanjuti oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor 4, Tahun 2020 tentang "Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19" dengan menerapkan kegiatan belajar mengajar dengan sistem daring. Dengan diberlakukannya sistem ini guru, orang tua dan siswa harus beradaptasi dengan cepat dalam menggunakan media pembelajaran daring, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan misalnya komputer atau *handphone*. Selain itu, siswa sangat diharapkan mandiri dalam belajar dan mengerjakan tugas di rumah.

Pembelajaran secara daring ini merupakan sesuatu yang baru bagi masyarakat Indonesia, dikarenakan selama ini pembelajaran dilakukan secara tatap muka sehingga muncul beberapa permasalahan misalnya masih kurangnya fasilitas yang mendukung siswa belajar di rumah karena kemampuan ekonomi setiap keluarga berbeda-beda (Prihatin, 2021; Briliannur, dkk., 2020), minat belajar yang menurun dan merasa bosan karena tidak dapat bertemu dengan guru dan temannya secara langsung (Yunitasari & Hanifah, 2020); motivasi belajar menjadi rendah sehingga prestasi menurun (Datu, Tumurang, dan Sumilat, 2022), motivasi juga berpengaruh terhadap belajar berdasar regulasi diri (Tsusayya, dkk., 2021) serta orang tua yang kurang bisa membimbing dan memahami materi pelajaran anak sehingga tidak bisa maksimal dalam mendampingi anak dalam belajar di rumah (Prihatin, 2021).

Pembelajaran jarak jauh menuntut kemandirian yang tinggi pada siswa dalam belajar, untuk itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan regulasi diri dalam belajar yang dibantu oleh guru dan orang tua di rumah.

Belajar mandiri adalah ketika siswa belajar sendiri tanpa ada seseorang yang terus-menerus memberi tahu apa yang harus dilakukan. Beberapa hal yang dapat memengaruhi yaitu seberapa banyak yang sudah diketahui oleh siswa, konsetrasi, mengenali cara terbaik untuk belajar, apa yang disukai, dan cara menyelesaikan masalah. Saat melakukan belajar mandiri, siswa harus merencanakan pelajaran, mencari tahu apa yang harus dilakukan, dan memeriksa apakah pekerjaan yang dilakukan sudah bagus (Woolfolk, 2009). Siswa dapat belajar dengan baik apabila guru dan orang tua menyediakan tempat yang baik untuk mereka belajar (Schunk, Pintrich, dan Meece, 2012).

2. PERMASALAHAN

Dengan adanya pandemi Covid-19, berdasarkan hasil riset yang telah dipaparkan sebelumnya terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan fasilitas, pendampingan orang tua di rumah, bahkan kondisi psikologis siswa.

Ternyata permasalahan ini juga dirasakan oleh siswa dan para orang tua di sekolah SD. Permata Islam. Dimana orang tua mengalami kesulitan dalam mendampingi anak-anaknya belajar di rumah. Hal ini dikarenakan mereka harus bekerja dan mengurus keperluan keluarga yang lainnya serta ada beberapa orang tua yang tidak menguasai pelajaran yang dipelajari oleh anaknya. Selain itu, dikarenakan adanya keterbatasan ekonomi keluarga, orang tua masih kurang dalam memfasilitasi media belajar misalnya komputer atau *handphone* sehingga siswa kesulitan dalam mengakses pembelajaran.

3. METODOLOGI

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SD. Permata Islam, dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2021 melalui kegiatan penyuluhan secara daring. Adapun materi yang disampaikan

E-ISSN:2964-6952
P-ISSN:2964-6855

yaitu tentang peran orang tua dan belajar berdasar regulasi diri. Peserta penyuluhan ini adalah orang tua siswa. Diharapkan setelah diadakannya penyuluhan ini nantinya akan terjadi peningkatan pemahaman orang tua dalam pengasuhan sehingga dapat mendampingi anaknya belajar di rumah lebih maksimal, serta dapat melatih siswa untuk belajar mandiri di rumah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan

1. Kegiatan Sosialisasi dan Persiapan
   Sosialisasi yang dimaksudkan yaitu untuk mendapatkan ijin dari lokus pengabdian yaitu SD. Permata Islam. Memberikan gambaran umum kegiatan dan pemberian informasi kepada guru bahwa akan diadakan penyuluhan yang berkaitan optimalisasi peran orang tua dalam pendampingan anak belajar di rumah. Persiapan yang dilakukan adalah persiapan sarana dan prasarana dan undangan kepada orang tua.
2. Observasi Lapangan.
   Observasi lapangan dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi untuk menentukan jadwal, tempat kegiatan, jumlah peserta dan agenda kegiatan yang akan dilakukan. Sesuai dengan kondisi lapangan, dikarenakan masih berlakunya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maka penyuluhan ini dilaksanakan secara daring.
3. Kegiatan Penyuluhan.
   Penyuluhan dilakukan secara daring melalui aplikai *Google Meet* dengan total peserta sebanyak 30 orang. Peserta adalah guru dan orang tua siswa SD. Permata Islam. Penyuluhan dilakukan oleh penyuluh yang mempunyai bidang ilmu psikologi sesuai dengan materi yang direncanakan. Adapun materi yang disampaikan yaitu tentang peran orang tua dan belajar berdasar regulasi diri.

Pemateri menyampaikan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa belajar berdasar regulasi diri siswa yang tinggi diikuti dengan prestasi akademik yang tinggi (Fitria dan Safira, 2013; dan Refista, 2013).

Strategi regulasi diri dalam belajar yang dapat dilakukan oleh siswa yaitu: evaluasi diri, pengorganisasian dan pentransformasian, menetapkan tujuan dan perencanaan, mencari informasi, membuat dan memeriksa catatan, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang-ulang dan mengingat, mencari bantuan teman sebaya, mencari bantuan guru, mencari bantuan orang dewasa, mereview catatan, mereview tes, dan mereview buku (Zimmerman, 1989).

Adapun tahapan belajar berdasar regulasi diri yang dapat dilakukan siswa diuraikan dalam model siklikal (Zimmerman dalam Panadero, 2017) antara lain:

1. Tahap sebelum belajar disebut tahap “berfikir ke depan” (*forethought*), yaitu tahap dimana pelajar mempersiapkan diri sebelum memulai belajar. Tahap ini meliputi analisis tugas dan keyakinan motivasi diri. Pelajar yang *regulated* akan menetapkan tujuan belajarnya secara spesifik, target belajarnya realistis, merencanakan strategi belajar yang sesuai untuk memaksimalkan belajar, memiliki efikasi diri, dan memiliki harapan atas hasil belajar.
2. Tahap Performansi/kontrol volisional”. yaitu proses yang terjadi selama belajar. Tahap ini meliputi kontrol diri dan observasi diri. Pelajar yang *regulated* akan fokus perhatiannya pada belajar, menggunakan sejumlah strategi kontrol diri untuk mempertahankan dirinya tetap terikat dalam menyelesaikan tugas

E-ISSN:2964-6952
P-ISSN:2964-6855
https://doi.org/10.37817/10.37817/mediaabdimas.v3i

belajar, melakukan monitoring terhadap aktivitas dan kemajuan belajar, seberapa banyak pemahaman atas materi yang dipelajari, kesesuaian strategi belajar yang ia gunakan, dan kendala yang dihadapi dalam belajar.

3. Tahap "refleksi diri" (*self-reflection*), yaitu tahap setelah selesai belajar. Tahap ini meliputi *self-judgment* dan *self- reaction*. Pelajar yang *regulated* mampu menilai tingkat keberhasilan belajarnya, mampu menyatakan puas-tidaknya atas hasil belajar yang diperoleh, memiliki atribusi internal atas kesuksesan maupun kegagalannya, mampu melakukan penyesuaian yang adaptif atas kesuksesan atau kegagalan belajarnya.

Pada setiap tahapan belajar, pelajar yang *regulated* akan menggunakan strategi belajar untuk meningkatkan kualitas belajarnya. Pada tahapan belajar ini terlihat bahwa siswa membutuhkan bantuan dari orang tua sehingga orang tua harus dapat meningkatkan perannya di rumah agar dapat mendampingi siswa belajar di rumah selama pembelajaran dari di masa pandemi Covid-19.

Peran orang tua dalam Pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi Pendidikan anak-anaknya yaitu sebagai pendidik, pendorong, fasilitator dan pembimbing (Ahmadi dan Uhbiyati, 2015). Sebagai pendidik, orang tua adalah guru pertama dan terpenting bagi anak-anaknya yang akan membantu untuk tumbuh dengan baik potensi anak secara afektif, kognitif dan psikomotor. Sebagai motivator, orang tua dapat memotivasi anak untuk terus semangat belajar ketika menghadapi kesulitan dalam belajar. Sebagai fasilitator, orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, dan lain-lain agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar. Sebagai pembimbing, orang tua sebaiknya memberikan bimbingan dan arahan kepada anaknya dalam belajar.

4. Hasil kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:
Pemberian materi peran orang tua dan belajar berdasar regulasi diri dapat meningkatkan pemahaman orang tua dan guru. Terutama orang tua ketika melakukan pendampingan siswa dalam belajar mandiri di rumah.
Orang tua mendapatkan gambaran terkait hal-hal yang akan dilakukan di rumah sebagai pendidik, pendorong, fasilitator dan pembimbing. Hal ini akan membantu orang tua meningkatkan peran sebagai orang tua dalam mendampingi anaknya belajar di rumah. Selain itu, orang tua sudah mampu memahami tahapan akan dilalui oleh seorang anak ketika mereka belajar atau mengerjakan tugas sekolah sehingga orang tua nantinya dapat mendukung anak lebih optimal lagi.

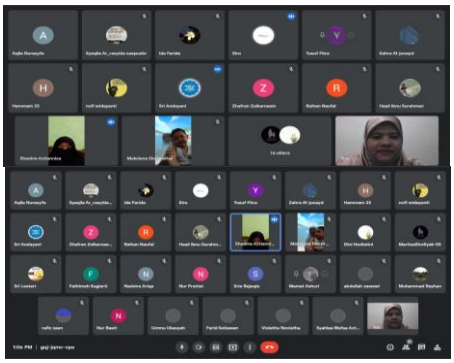

Gambar1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan secara Daring

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan lancar, serta para peserta antusias mengikuti sesi pemaparan dan diskusi. Selain itu, terjadi peningkatan pemahaman orang tua terkait adaptasi terkait perubahan peran orang tua. Selain itu juga terjadi peningkatan pemahaman terkait proses belajar yang dilalui anaknya. Sehingga nantinya dukungan yang diberikan orang tua kepada anak dalam belajar dapat ditingkatkan lagi dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-amasing anak.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. & Uhbiyati, N. (2015). Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Briliannur, D. C., Amelia, A., Hasanah, U., Putra, A. M., Rahman, H. 2020. Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. 1(2). 28-37. https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/view/559/313

Datu, A.R., Tumurang, H. J., Sumilat, J. M. 2022. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Basicedu. 6(2). 1959-1965. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2285

Fitria & Safira. (2013). Self-Regulated Learning (SRL) dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Akselerasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 1(1). Universitas Muhammadiyah Malang.

Panadero, E. (2017). A Review of Self-regulated Learning: Six Models and Four Directions for Research. *Front Psychology.* 8: 422

Prihatin, 2021. Peran Orang Tua dan kendala yang Dihadapi dalam Pembelajaran di Rumah (Daring) saat Pandemi Covid-19. Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2(1). 146-154. https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/view/1882/597

Refista, Febrianela. (2013). Self-Regulated Learning (SRL) dengan Prestasi Akademik Siswa Akselerasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 1(1). Universitas Muhammadiyah Malang.

Schunck, D. H., Pintrich, P. R., & Meece J. L. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan: teori, penelitian dan aplikasi*. (terjemahan). ed. 3. Jakarta: PT. Indeks.

Tsusayya, T. D., Umaroh, S. K., Imawati, D. 2021. Motivasi Belajar dan Self Regulated Learning pada Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh. Jurnal Psikologi Terapan (JPT). 4(1). 1-12. https://doi.org/10.29103/jpt.v3i2.8876.

Woolfolk, A. (2009). *Educational Psychology* (10th Ed.). Translated by Soetjipto, P.H., dan Soetjipto, M. S. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yunitasari, R & Hanifah, U. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Siswa pada Masa Covid-19. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. 2(3). 232-243. https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142

Zimmerman, B. J. (1989). *A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning*. Journal of Educational Psychology. 81(3). https://doi.org/10.1037/0022-0663.81.3.329